

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau gejala secara detail, sistematis, akurat dan faktual, serta menggambarkan fakta, sifat, dan kaitan antar fenomena yang diteliti tersebut.¹

Pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada Januari 2021 sampai dengan Desember 2022.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan pt supra boga lestari tbk pada tahun 2021-2022, karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenis perusahaan yaitu PT Supra Boga Lestari Tbk. Penelitian berdasarkan karakteristik masalah

¹Alma, 'Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio keuangan PT. Unilever yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), h. 35

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.

yang berkaitan dengan latar belakang masalah serta kondisi perekonomian atas objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil studi kasus dimana penelitiannya dilakukan secara khusus pada obyek tertentu PT Supra Boga Lestari Tbk yang datanya diambil langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan per-triwulan selama periode 2021-2022.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil bukan secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Data sekunder berupa bukti catatan, laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen atau arsip-arsip organisasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan yang didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang berbentuk laporan keuangan.³

E. Variabel dan Definisi Operasional

Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan yaitu:⁴

³Rahardianti Ollaswary Puspita Hardini, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Akuisisi di PT. Elang Mahkota Tbk.', Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 7 (2018) 4 (h.8)

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 156-157

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Current Ratio (CR) rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin likuid perusahaan tersebut. Penghitungan rasio lancar dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1)⁵ atau standar rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 2 kali.⁶

Quick ratio (QR) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Untuk mencari *quick ratio* diukur dari total aktiva lancar, dikurangi dengan nilai sediaan dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar. Standar rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali.⁷

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Debt to Equity (DTE) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.134-135

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.143

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.137-138

setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rumus untuk mencari DTE dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Standar rata-rata industri untuk *Debt to Equity* adalah sebesar 90%.⁸

Debt to Asset (DTA) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Rumus untuk mencari DTA dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Standar rata-rata industri untuk *Debt to Asset* adalah sebesar 35%.⁹

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Return on Equity (ROE) digunakan dalam mengukur laba bersih yang sudah dikurangi pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan perbandingan antara EAIT dengan total ekuitas. Standar rata-rata industri untuk ROE adalah sebesar 40%.¹⁰

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.159

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.157

¹⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.205

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah aset dalam perusahaan. Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan perbandingan antara laba bersih dengan aset total. Standar rata-rata industri untuk ROE adalah sebesar 30%.

Return on Investment (ROI) digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. Rumus untuk mencari ROI dapat digunakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total investasi. Standar rata-rata industri untuk ROI adalah sebesar 30%.¹¹

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan neto. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Standar rata-rata industri untuk NPM adalah sebesar 20%.¹²

Earning Per Share (EPS) rasio ini disebut juga rasio pendapatan per lembar saham yang merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham. Rumus untuk

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.203

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.201

mencari EPS dapat digunakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.¹³

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perusahaan yang melakukan akuisisi diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari total aktiva perusahaan. Rumus untuk mencari TATO dapat digunakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva¹⁴. Standar rata-rata industri untuk TATO adalah sebesar 2 kali.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini akan menggunakan data laporan keuangan yang dalam bahasa penelitian adalah data panel metode pengujian menggunakan alat uji statistik spss dengan metode pengujian sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:¹⁵

¹³Rahardianti Ollaswary Puspita Hardini, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi di PT. Elang Mahkota Tbk.', Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 7 (2018) 4 (h.9)

¹⁴ Rahardianti Ollaswary Puspita Hardini, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi di PT. Elang Mahkota Tbk.', Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 7 (2018) 4 (h.9)

¹⁵Yoga Ferdi Murdabahari, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- a. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan.
- b. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. Jika *Asymptotic sig* > 0,05 maka distribusi data normal
- b. Jika *Asymptotic sig* < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

3. Uji Beda Rata-Rata Berpasangan (*Paired Sample t-test*)

Uji beda rata-rata berpasangan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji adakah perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan. Teknik yang digunakan adalah dengan menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% ($\alpha=0,05$). Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terjadi perbedaan, sedangkan apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1

ditolak yang artinya tidak terjadi perbedaan.¹⁶ Adapun rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Supra Boga Lestari Tbk sebelum dan sesudah akuisisi
- b. H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Supra Boga Lestari Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

Hasil pengolahan data penelitian ini dengan alat uji *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS 2016.



¹⁶Rahardianti Ollaswary Puspita Hardini, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi di PT. Elang Mahkota Tbk.', Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 7 (2018) 4 (h.4)